

KREDIBILITAS PEMBERITAAN MEDIA BATAM POS TERHADAP PERSEPSI COVID-19 MASYARAKAT KOTA BATAM

Yosiana Juniati¹, Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

Email: pb171110008@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of the credibility of the Batam Pos media coverage on the perception of Covid-19 of the Batam city. Media coverage over the past few years has been filled with news related to Covid-19 or the corona virus. This deadly virus is so interesting to discuss and has given a different perception among the public. The research method used is a quantitative method with the type of survey research. Based on the results obtained from data processing, there is an influence of Batam Pos media credibility on the perception of Covid-19 of the people of Batam city based on t-test analysis, this presents table $t_{count} > t_{table}$ $7.073 > 0.155$, which means there is a significant effect at a significant level of 10%. The influence of the credibility of the Batam Pos media on the perception of Covid-19 of the people of the city of Batam is evidenced by the results of the 33.8% analysis of the impact of Batam Pos media credibility.

Keywords: *credibility, media, perception*

PENDAHULUAN

Peran media massa adalah sangat penting bagi masyarakat. Menurut Mc Quail (2009) dalam (Abidin, 2017 : 73) peran media massa adalah diantaranya (1) cermin peristiwa masyarakat dan dunia, (2) jendela informasi, (3) *guide and interpreter*, (4) *filter/ gatekeeper*, (5) *interlocutor* (partner komunikasi), (6) forum dan umpan balik. Secara tidak langsung, masyarakat sudah tergantung kepada media massa. Namun, disebabkan oleh perkembangan teknologi digital, media massa konvensional lambat laun mulai tergantikan dengan media online. Peran media massa adalah sangat penting bagi masyarakat.

Menurut beberapa penelitian, media massa konvensional seperti koran dan majalah masih lebih unggul dibandingkan dengan media online dalam hal kredibilitas. Hal ini disebabkan karena dalam sebuah institusi media

massa informasi yang diterbitkan sudah melalui proses *gatekeeper* sebelum di cetak dan disebar, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat. Meskipun begitu di era perkembangan teknologi digital ini, masyarakat cenderung memilih membaca berita melalui media online dengan alasan lebih mudah diakses. Kredibilitas adalah kualitas yang dapat dipercaya memiliki kekuatan moral spiritual, seperti integritas, keamanan, tulus, kompeten dan hal-hal yang terkait dengan asas hubungan manusia dengan manusia serta manusia dan penciptanya (Chaerudin, 2020 : 69).

Nielsen Media Riset dalam surveinya pada tahun 2017 menyebut: Batam Pos merupakan koran paling populer dengan pembaca terbanyak di Batam. Dalam survei yang digelar Mei-Juni 2017 itu, diketahui jika Batam Pos dibaca 223.536 orang. Mengalahkan koran-koran lain, baik grup maupun kompetitor. Batam Pos merupakan media yang sudah lama terbit di kota Batam,

sehingga merupakan situs berita yang dinilai memiliki kredibilitas di mata masyarakat.

Informasi yang diberitakan oleh media massa haruslah memiliki kredibilitias. Kredibilitas berita dalam hal ini adalah apabila informasi yang disampaikan dapat dipercaya oleh penerima informasi atau komunikan dan apabila dalam informasi tersebut ditemukan ketidaksesuaian maka ketidaksesuaian itu hanyalah sedikit dan haruslah berasal dari sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. (Abidin, 2017 : 74).

Teori penggunaan dan pemenuhan kebutuhan menerangkan bahwa pada umumnya khalayak bersifat selektif, aktif serta *goal oriented* untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam penggunaan media. Media digunakan oleh khalayak untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka sehingga dapat disimpulkan bahwa khalayak menggunakan media pada dasarnya memiliki tujuan. (Rosengren et al) dalam (Effendy, 2017 : 24).

Peran media massa sebagai fungsi komunikasi, informasi dan edukasi bagi masyarakat. Melihat bahwa begitu banyak program pemerintah yang terealisasi oleh bantuan media massa, diantaranya mengenai himbauan untuk melakukan *social distancing* yang baru-baru ini di berlakukan.

Pertengahan bulan Januari 2020, seluruh dunia terkejut dengan pemberitaan besar tentang virus mematikan yang berusul dari negara Cina yaitu kota Wuhan. Banyak video yang beredar tentang orang-orang yang meninggal dijalan disebabkan oleh virus mematikan tersebut yang akrab dengan panggilan Virus Corona (Covid-19). Virus ini menyerang melalui kontak fisik, kontak dengan benda dan udara. Hingga saat ini kurang lebih 195 negara didunia dikabarkan telah terinfeksi virus ini.

Menurut data statistik dari Worldometers, hingga Rabu (29/06/2021) pagi terdapat 181.388.210 (181,3 juta) kasus Covid-19 di seluruh dunia. Pasien pertama di Indonesia berasal dari wilayah Depok, Jakarta

sebanyak 2 orang. Hanya membutuhkan waktu kurang lebih 7 hari, pemberitaan media Indonesia dijamuri dengan berita tentang identitas pasien, perkembangan dan penyebaran virus tersebut, hal-hal yang akan terjadi baik dalam aspek kesehatan, sosial terutama ekonomi di masa depan. Indonesia sendiri menjadi salah satu negara dengan total terkonfirmasi 2.135.998 kasus dengan 57.561 pasien meninggal dunia.

Batasan masalah pada penelitian ini hanya pada pengaruh kredibilitas pemberitaan media Batam Pos terhadap persepsi Covid-19 masyarakat kota Batam. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh kredibilitas pemberitaan media Batam Pos terhadap persepsi Covid-19 masyarakat kota Batam? Apakah tidak terdapat pengaruh kredibilitas pemberitaan media Batam Pos terhadap persepsi Covid-19 masyarakat kota Batam?

KAJIAN TEORI

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik dengan menggunakan teori Agenda Setting sebagai pedoman penelitian. Pendekatan yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Terdapat 2 kajian yang akan dibahas yaitu tinjauan teoritis yang menggunakan teori *Agenda Setting* dan kajian konseptual.

2.1. Teori Agenda Setting

Pendapat McCombs & Shaw tentang *agenda setting* yaitu bahwa media massa memiliki kemampuan serta kekuatan dalam memberikan pengaruh bahkan menciptakan pola pikir pembaca yang terkena terpaan informasinya. Media tidak lepas dari para jurnalis yang selalu menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik dalam melakukan peliputan dan memberitakan informasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap hal yang diberitakan oleh media massa tentunya berpegang pada aturan dan kode etik jurnalistik. Namun disini McCombs dan Shaw menjelaskan

kembali bahwa media tidak menyampaikan pikiran mereka dengan tujuan mempengaruhi/persuasi, mereka hanya menyampaikan informasi atau isu yang apa yang harus dipikirkan oleh masyarakat.

Mc.Combs dan Shaw menjelaskan juga bahwa masyarakat kebanyakan cenderung menilai apa yang diberitakan oleh media massa merupakan hal yang patut untuk dijadikan pokok pikiran bersama dan menjadi konsumsi publik. Hal ini membangun pola pikir di masyarakat bahwa segala sesuatu yang diberitakan oleh media merupakan hal yang penting, sehingga tidak menuntup kemungkinan dapat memberi pengaruh persepsi mereka terhadap hal tersebut. Meskipun begitu, mereka juga meyakini bahwa khalayak juga memiliki kekuatan tersendiri, yaitu dengan hipotesis *selective exposure*. Hipotesis ini menerangkan bahwa manusia pada umumnya hanya akan membaca berita yang tidak bertentangan dengan hal yang mereka percayai selama ini. Teori ini menunjukkan bahwa khalayak memiliki kebebasan untuk menyortir dan memilih pesan yang diberitakan oleh media massa.

2.2. Batam Pos

Batam Pos yang awalnya disebut Sijori Pos merupakan suatu surat kabar yang terbit harian di Kepulauan Riau, Indonesia. Kantor pusat dari surat kabar ini berada di kota Batam. Pertama kali terbit pada tahun 1998 koran ini diberi nama Sijori Pos. Nama Batam Pos sudah dikenal dimata pembacanya sejak tahun 2003, melupakan nama Sijori Pos. Awalnya Batam Pos hanya memproduksi berita dalam bentuk media cetak (koran). Semakin berkembangnya teknologi digital selain memproduksi berita dalam bentuk koran, Batam Pos juga memproduksi berita dalam bentuk media online dengan situs batampos.co.id.

Nielsen Media Riset pada tahun 2017 dalam surveinya menyebut: Batam Pos merupakan koran paling populer dengan pembaca terbanyak di Batam. Survei yang digelar Mei-Juni 2017 itu, diketahui jika Batam Pos dibaca 223.536 orang. Mengalahkan koran-koran lain,

baik grup maupun kompetitor. Hal ini lah yang memicu ketertarikan peneliti untuk meneliti dengan menggunakan objek Batam Pos.

2.3. Covid-19

Virus Corona atau yang sering disebut dengan Covid-19 merupakan salah satu virus yang mematikan. Selama hampir dua tahun ini tidak habis-habisnya pemberitaan media membahas isu tentang virus ini, karena daampaknya yang terjadi bukan hanya secara regional namun mendunia. Virus ini pertama kali ditemukan di china, virus dengan nama ilmiah 2(SARS- CoV-2) ini bekerja dengan menyerang imun tubuh manusia (Dani, 2020 : 94-95). Menurut World Health Organization (WHO) Gejala umum yang ditimbulkan oleh virus ini diantaranya adalah demam, batuk, kelelahan, juga kehilangan kemampuan untuk merasa atau mencium bau. Gejala yang tidak umum, seperti sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit tangan atau jari kaki, dan mata merah atau iritasi pada mata. Namun, jika pada gejala berat penderita akan mengalami napas pendek atau sulit bernapas, tidak dapat bicara dan terlihat linglung, serta nyeri didada.

Sudah banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menyelesaikan masalah ini, diantaranya dengan himbuan memakai masker, menjaga jarak atau *social distancing* juga dengan rajin mencuci tangan. Himbuan ini sudah banyak di sebarakan terutama dengan bantuan media. Bahkan media tidak hentinya memberikan informasi seputar covid- 19, tingkat penyebaran virus dan jumlah pasien secara berkala. Hasilnya sudah banyak masyarakat yang peduli dengan penerapan protokol kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, tapi tidak sedikit juga yang ngeyel dan malah tidak percaya dengan keberadaan virus ini. Hal ini yang menyebabkan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini.

2.4. Kredibilitas Pemberitaan

Kredibilitas adalah persepsi yang

terbentuk dari pemberitaan yang dimuat sebuah media massa dalam hal ini pemberitaan portal media Batam Pos. Suatu media yang memiliki kredibilitas dalam membuat suatu pemberitaan haruslah selalu mengandung kebenaran dan bukan merupakan opini pribadi wartawan namun berdasarkan fakta yang nyata terjadi di lapangan. Media yang memiliki kredibilitas akan dapat dipercaya oleh pembaca, dan pasti menyajikan suatu pemberitaan yang layak untuk diterbitkan. Menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat bahwa sifat-sifat istimewa yang terdapat pada Kode Etik Jurnalistik pasal 5 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai layak atau tidaknya suatu berita dapat dimuat.

Dapat kita pahami bahwa sebuah pemberitaan yang layak dimuat haruslah akurat, wartawan haruslah cermat dalam memuat tanggal dan usia, angka yang terdapat dalam berita, bahkan ejaan nama. Dikatakan akurat juga apabila wartawan memberikan kesan yang benar dan utuh, dan berita disajikan dengan rincian fakta. Selain akurat, berita yang dimuat juga harus lengkap, adil dan berimbang, disini wartawan haruslah melaporkan apa yang sungguh-sungguh terjadi di lapangan. Berikutnya berita juga haruslah objektif artinya wartawan tidak boleh mencampurkan fakta dan opininya sendiri. Terakhir berita yang layak untuk diberitakan harus ringkas, jelas dan hangat. Berita harus ringkas dan jelas artinya berita tidak menggunakan banyak kata, harus jelas dan langsung pada intinya. Berita harus hangat mengandung unsur waktu bahwa berita haruslah selalu baru, diatas sudah dijelaskan bahwa berita biasanya memiliki periodesitas ada yang harian atau juga mingguan (Kusumaningrat, 2017 : 47-70).

Berikut adalah faktor-faktor kredibilitas berita media massa yang dapat diringkas dari penjelasan di atas :

1. Keseimbangan artinya dalam sebuah pemberitaan haruslah mencakup dimensi keutuhan dalam pembuatan berita, objektif, adil dan akurat atau tepat.
2. Kejajaran dalam sebuah pemberitaan

diantaranya sebuah pemberitaan haruslah jujur dan dapat dipercaya.

3. Kekinian dalam pemberitaan yaitu selalu *uptodate*, mutakhir dan tepat waktu.

2.5. Persepsi

Definisi persepsi dari Desirato yang dikutip dari (Romly, 2016 : 45) menyatakan persepsi merupakan suatu peristiwa menafsirkan pesan dan merupakan pengalaman tentang objek peristiwa yang diperoleh dengan memberikan kesimpulan atas informasi. Berbeda dengan Desirato, menurut Rakhmat persepsi adalah pemberian makna pada stimuli inderawi. Berbeda pula dengan desirato menurut Wahyuni (2006) dalam (Laksono, 2018 : 132) Persepsi yang muncul dalam benak seseorang akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil orang tersebut.

David Krech dan Richard S menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi individu, diantaranya adalah faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional menurut pandangan mereka berasal dari kebutuhan dan pengalaman. Kerangka rujukan istilah lain dari faktor fungsional dapat mempengaruhi bagaimana orang memberi makna pada pesan yang diterimanya atau mempersepsikannya (Wendri, 2019 : 64).

Faktor struktural merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu diantaranya adalah stimulus dan lingkungan. Persepsi yang terbentuk dari stimulus dan lingkungan akan membentuk perilaku dan sikap. Dalam konteks kehidupan sosial, masyarakat mempunyai persepsi awal terhadap sesuatu, namun persepsi tersebut dapat berubah disebabkan pengaruh dari orang lain, lingkungan maupun dari media yang dikonsumsi.

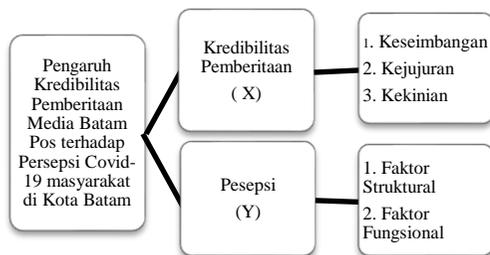
Berikut ini merupakan faktor-faktor dari persepsi yaitu :

1. Faktor Fungsional yang melingkupi dimensi kebutuhan dan pengalaman masa lalu
2. Faktor struktural melingkupi dimensi perilaku dan sikap.

2.6. State of The Art

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh peneliti salah satunya adalah penelitian yang berjudul Pengaruh Pemberitaan Media Massa Terhadap Kredibilitas Pemimpin Simbolik Keagamaan. Penelitian ini ditulis oleh Iwan Joko Prasetyo pada 2016 lalu dan dipublikasi oleh Jurnal Komunikasi volume 8 no. 2. Hasil penelitian pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh yang lemah atau rendah antara pemberitaan kasus korupsi KH. Fuad Amin dengan kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi, dimana nilai r sebesar 0,276. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis pada jurnal ini terletak pada teori yang digunakan. Penelitian terdahulu selain menggunakan teori media juga menggunakan teori-teori kepemimpinan. Penelitian pada jurnal ini menguji pengaruh kredibilitas pemberitaan media Batam Pos terhadap persepsi Covid-19 masyarakat kota Batam dengan menggunakan teori media yaitu teori *agenda setting*.

2.7. Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian (Sumber: Data Penelitian 2020)

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesiner online yang ditujukan kepada seluruh masyarakat Kota Batam khususnya pembaca Batam Pos dengan

jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode ekspalanatif merupakan metode yang peneliti pilih dalam penelitian ini, karena pada penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel (X) yaitu kredibilitas pemberitaan dan variabel (Y) yaitu persepsi. Sugiyono mengatakan bahwa metode ekspalanatif merupakan metode yang sangat tepat untuk penelitian yang menggunakan dua variabel. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel dengan jumlah data yang kompleks, untuk mempermudah dalam menganalisa data, data yang peneliti peroleh dari penyebaran kuesioner kemudian peneliti olah dengan SPSS versi 25. SPSS merupakan salah satu perangkat lunak dalam pengolahan data statistik (Sugiyono, 2014 : 95).

Supaya instrumen penelitian dalam hal ini kuesioner yang peneliti sebarakan bersifat akurat, maka dalam pengelolaan data dengan SPSS versi 25, peneliti menggunakan skala pengukuran dengan menggunakan skala linkert karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengukur pendapat dan persepsi dari masyarakat Kota Batam. Menurut (Sugiyono, 2014 : 134), untuk mengukur kuesioner yang berisi pendapat dan persepsi pengukuran skala yang paling tepat digunakan dengan skala linkert. Pada skala linkert jawaban terdiri dari spektrum yang paling positif kepada spektrum yang lebih negatif yang ditetapkan dengan skor. Skor yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dari positif kepada negative yaitu "Sangat Setuju= 5", "Setuju=4", "Kurang Setuju=3", "Tidak Setuju=2" dan "Sangat Tidak Setuju=1".

Uji Validitas dan Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengolah data SPSS versi 25. Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen terhadap objek yang diukur, sehingga dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini

kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2014 : 172).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Peneliti mengelompokan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan hal ini bertujuan untuk menentukan perbedaan responden secara umum. Dari penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan didapat olah data berikut ini. Berdasarkan jenis kelamin, dari 100 responden terdapat 64 responden perempuan dan 34 responden laki-laki. Dapat dilihat bahwa pada penelitian ini responden perempuan lebih banyak dari pada laki- laki.

Karakteristik responden berdasarkan usia yaitu , mulai rentan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 14 orang, rentan usia dari 20-30 tahun sebanyak 68 orang, dan rentan usia 30 sampai 40 tahun sebanyak 16 dan diatas 40 tahun

sebanyak 2 orang. Dengan ini terlihat bahwasannya usia reponden yang paling banyak membaca Batam Pos adalah berkisar umur 20 tahun sampai 30 tahun sebanyak 68 orang.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diantaranya responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 5 orang, dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 70 orang dan sebagai wirausahawan yaitu sebanyak 25 orang

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diantaranya adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK adalah sejumlah 57 orang, dengan tingkat pendidikan D3 adalah sejumlah 12 orang, dengan pendidikan S1 adalah sejumlah 29 orang, sedangkan dengan tingkat pendidikan S2 yaitu sejumlah 2 orang.

4.2. Pengaruh Kredibilitas Media Batam Pos terhadap Persepsi Covid-19 masyarakat Kota Batam

Uji Regresi linier sederhana

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	9.509	4.683	2.031	.045
	Kredibilitas	.596	.084	.581	.000

a. Dependent Variable: Persepsi

Sumber : Data SPSS versi 25 olahan peneliti

Tabel 1. diatas menunjukkan nilai signifikan 0,000 artinya < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Kredibilitas Pemberitaan Media Batam Pos terhadap persepsi Covid-19 masyarakat Kota Batam dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 9,509 + 0,596 X$$

Nilai 9,509 menunjukkan nilai konstanta, sedangkan nilai 0.596 menunjukkan koefisien regresi atau

angka peningkatan atau penurunan variabel.

Uji T

Pengambilan keputusan uji t hitung yaitu jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ha ditolak dan Ho di terima, dan sebaliknya jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan Ho di tolak. T hitung sudah terdapat pada tabel hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 4.9 dengan nilai 7,073, sedangkan t tabel dengan nilai signifikan 0,1 adalah

1,987 diperoleh dari perhitungan $[Df = n - 2]$ dengan n sama dengan sampel yaitu 2 dengan nomor 98. H_0 ditolak dan H_a diterima karena t hitung 7,073 lebih besar dari t tabel 1,987. Dapat disimpulkan Pengguna media online (x) berpengaruh dan signifikansi terhadap

perilaku cyberbullying (Y), ini berarti hipotesis yang digunakan diterima.

4.3. Pengaruh Variabel X (Kredibilitas Pemberitaan) terhadap Persepsi Covid-19 masyarakat Kota Batam

Tabel 2. Hasil Identifikasi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.331	4.775

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas

Sumber : Data SPSS versi 25 olahan peneliti

Nilai R square yang dapat dilihat dari tabel 4.2 adalah 0,338. Nilai 0,338 didapatkan dari hasil kuadrat dari koefisien korelasi $0.581 \times 0.581 = 0,338$. R square disebut juga dengan istilah koefisien determinasi atau identifikasi determinasi. Jadi dapat diketahui bahwa 33,8 % persepsi masyarakat tentang covid-19 dipengaruhi oleh kredibilitas pemberitaan.

Hubungan pengaruh Kredibilitas Pemberitaan Media Batam Pos terhadap persepsi Covid-19 masyarakat Kota Batam dianalisis menggunakan uji

korelasi. Hasil analisis uji korelasi ditentukan dengan melihat nilai person correlation pada tabel hasil olah data SPSS. Keputusan uji korelasi yaitu H_0 diterima dan H_a di tolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Pada tabel dibawah diketahui bahwa nilai person Correlation adalah 0,581 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X (kredibilitas pemberitaan) terhadap variabel Y (persepsi).

Tabel 3. Pengaruh Kredibilitas Pemberitaan Media Batam Pos terhadap Persepsi Covid-19 masyarakat Kota Batam

		Kredibilitas	Persepsi
Kredibilitas	Pearson Correlation	1	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Persepsi	Pearson Correlation	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data SPSS versi 25 olahan peneliti

Untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel kredibilitas pemberitaan media Batam Pos terhadap persepsi covid-19 masyarakat Kota Batam, maka keputusannya jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0

diterima, namun jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi, setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini artinya

adalah nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat hubungan yang kuat dilihat dari nilai korelasinya pada tabel penelitian di atas, yaitu sebesar 0,581.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan pengaruh kredibilitas pemberitaan media Batam Pos terhadap persepsi covid-19 masyarakat Kota Batam ini menemukan bahwasanya

ada kecenderungan kredibilitas pemberitaan media Batam Pos dapat mempengaruhi persepsi covid-19 masyarakat Kota Batam. Kredibilitas pemberitaan dengan persepsi covid-19 dalam hal ini menunjukkan pengaruhnya satu sama lain. Khalayak cenderung berpersepsi sesuai dengan apa yang diberitakan oleh media. Pembaca cenderung membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan yang diberitakan oleh media.

Tabel 4. Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Keterangan
1	Kredibilitas Pemberitaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi covid-19 masyarakat Kota Batam	Diterima

DAFTAR PUSTAKA

Hasil penelitian tersebut, berjalan sesuai dengan teori agenda setting dimana asumsinya menyatakan dengan tegas bahwa media massa mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi dan membentuk persepsi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwasanya Kredibilitas Pemberitaan Media berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi Covid-19 masyarakat Kota Batam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kredibilitas Media Batam Pos terhadap Persepsi Covid-19 masyarakat kota Batam, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penelitian ini adalah :

Dari analisis uji-t, menyajikan tabel t hitung $> t$ tabel $7,073 > 0,155$, yang berarti ada pengaruh signifikan pada tingkat signifikan 10%. Maka hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh antara variabel (X) kredibilitas pemberitaan terhadap variabel (Y) persepsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kredibilitas pemberitaan media Batam Pos terhadap persepsi Covid-19 masyarakat kota Batam. Pengaruh variabel bebas kredibilitas pemberitaan terhadap variabel terikat persepsi yaitu sebesar 33,8%.

Abidin, S. dan A. R. C. dan S. G. (2017). Kredibilitas Media dalam Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus Kota Batam Survei Koran Harian Batam Pos, Tribun Batam, Sindo Batam, Haluan Kepri, dan Pos Metro. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3, 73. Retrieved from file:///C:/Users/HP 14-BW015AU/Documents/Perkuliah n/Metolik/Seminar Proposal/Variabel X Kredibilitas Pemberitaan Media Massa.pdf

Chaerudin, A. (2020). *Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi* (S. Mareta, ed.). Sukabumi: CV. Jejak.

Dani, J. dan Y. M. (2020). Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. *Persepsi: Communication Jurnal*, 3(1), 94–95. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4510/4038>

Effendy, A. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Jalanan di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol 18, 12–24. Retrieved from file:///C:/Users/HP 14-BW015AU/Documents/Perkuliah

n/Metolik/Seminar Proposal/Media
Baru.pdf

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (21st ed.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wendri. (2019). Persepsi Tokoh Masyarakat Kota Medan tentang Calon Gubernur Berlatarbelakang TNI Pada Pilkada 2018. *Persepsi: Communication Jurnal*, 1(2), 64. Retrieved from <http://journal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/3932/344>
7